

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian dan pembahasan penelitian pada BAB IV dalam penelitian tindakan kelas ini, kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan membuat langkah-langkah perencanaan pembelajaran yang berbeda untuk setiap siklus membuat siswa memiliki semangat untuk belajar karena merasa senang dan tidak membosankan, adapun tahapan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *Cooprative learning* Model *Think Pair Share* dalam setiap siklus mencakup pendahuluan, inti, dan penutup.
2. Penerapan pembelajaran *Cooprative learning* Model *Think Pair Share* sesuai dengan kutipan frank lymand terdiri dari tiga tahap yaitu tahap think (berpikir), tahap pair (berpasangan), dan tahap share (berbagi).
3. Pembelajaran *Cooprative learning* Model *Think Pair Share* memiliki dampak positif terhadap kerjasama antara siswa, hal ini ditunjukkan

adanya peningkatan hasil belajar disetiap siklus, yaitu siklus I. 60.71. dan siklus II. 71.79. siklus III. 77.14. sehingga dapat di simpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan *Cooprative learning* Model *Think Pair Share* memberikan hasil yang meningkat.

## **B. Saran**

Berdasarkan Pembahasan dan hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

### 1. Untuk Guru Kelas yang dikenakan Tindakan

- a. Kualitas Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar hendaknya ditingkatkan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa, Guru perlu mencoba dan memperbaiki model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pelajaran yang akan disampaikan. Keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah hendaknya jangan dijadikan alasan untuk tidak mencoba Pembelajaran kooperatif model Think-Pair-Share memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternative untuk mengatasi kesulitan belajar siswa sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal.

2. Dalam melaksanakan Pembelajaran IPS guru perlu menggali pengalaman –pengalaman siswa (konsepsi awal siswa ) sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pengajaran yang sesuai, walau dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
3. Pembelajaran dengan menggunakan metode ini hendaknya diterapkan dengan suasana demikian sehingga menyenangkan dan bermakna bagi siswa.penggunaan suatu model pembelajaran yang inovatif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktifitas yang positif dan kreatifitas tinggi serta bersifat komunikatif.